

PENGARUH *QUICK RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *EARNING PER SHARE* DAN *MARKETS TO BOOK RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN YANG *LISTING* DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS PERIODE 2002-2006



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

SUGIYANTI

03390528

PEMBIMBING :

- 1. SUNARSIH, SE, M.Si**
- 2. JOKO SETYONO, SE, M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2008

Sunarsih, SE., M.Si

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdri. Sugiyanti

Kpd. Yth

Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari Saudari :

Nama : Sugiyanti

NIM : 03390528

Jur-Prodi : Muamalat-Kuangan Islam

Judul : Pengaruh *quick ratio, debt to equity ratio, earning per share* dan *market to book ratio* terhadap *return* saham perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Indeks periode 2002-2006.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu dalam Jurusan Muamalat Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

Dengan demikian Kami berharap agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2008

Pembimbing I



Sunarsih, SE., M.Si

NIP. 150292259

Joko Setyono, SE., M.Si

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdri. Sugiyanti

Kpd. Yth

Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari Saudari :

Nama : Sugiyanti

NIM : 03390528

Jur-Prodi : Muamalat-Kuangan Islam

Judul : Pengaruh *quick ratio, debt to equity ratio, earning per share* dan *market to book ratio* terhadap *return* saham perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Indeks periode 2002-2006.

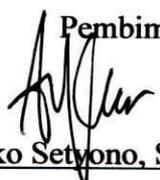
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu dalam Jurusan Muamalat Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

Dengan demikian Kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2008

Pembimbing II


Joko Setyono, SE., M Si

NIP. 150321647

Skripsi berjudul

**PENGARUH QUICK RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE DAN
MARKET TO BOOK RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG
LISTING DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS PERIODE 2002-2006**

Yang disusun oleh

SUGIYANTI

NIM. 03390528

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada tanggal 25 Februari dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, Februari 2008



Drs. H. M. Wahyudi, MA., Ph.D

NIP. 150182698

Panitia Munaqasyah

Ketua Sidang


M. Yazid Afandi, M.Ag

NIP. 150331275

Pembimbing I


Sunarsih, SE., M.Si

NIP. 150292259

Penguji I


Sunarsih, SE., M.Si

NIP. 150292259

Sekretaris Sidang


M. Yazid Afandi, M.Ag

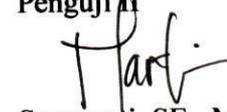
NIP. 150331275

Pembimbing II


Joko Setyono, SE., M.Si

NIP. 150321647

Penguji II


Sunaryati, SE., M.Si

NIP. 150321645

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Sugiyanti

NIM : 03390528

Jur-Prodi : Muamalat-Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH *QUICK RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *EARNING PER SHARE* DAN *MARKET TO BOOK RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN YANG *LISTING* DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS PERIODE 2002-2006" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran daripada orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

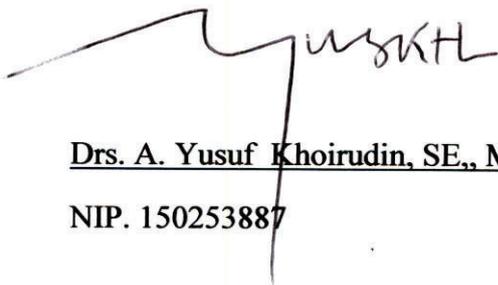
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, Februari 2008

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun


Drs. A. Yusuf Khoirudin, SE., M.Si

NIP. 150253887


Sugiyanti

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat kesehatan, iman dan Islam. Salawat dan salam semoga terlimpah pada uswah manusia Rasulullah Saw, keluarga, para sahabat dan orang-orang yang senantiasa berada di jalan-Nya. Amin.

Penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH *QUICK RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *EARNING PER SHARE* DAN *MARKET TO BOOK RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN YANG *LISTING* DI *JAKARTA ISLAMIC INDEKS* PERIODE 2002-2006” ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati sebagai ungkapan rasa syukur penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta civitas akademiknya.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoirudin, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam yang telah memberikan ijin penelitian;
3. Ibu Sunarsih, SE., M.Si dan Bapak Joko Setyono, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi;
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik.
5. Ibu Sunaryati, SE., M.Si selaku Dosen Penguji II.

6. Bapak M.Yazid Afandi, M.Ag selaku ketua dan sekretaris ujian munaqasyah.
7. Teman-teman KUI angkatan 2003 yang telah memberikan bantuan berupa data-data dan informasi-informasi yang dibutuhkan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu yang telah membantu segala hal sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penyusun mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Februari 2008

Penyusun,



(Sugiyanti)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*Tunjukilah kami jalan lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah
Engkau anugerahkan nikmat
kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan
(pula jalan) mereka yang sesat. (QS. 1: 6-7).*

*Tidak ada sedikitpun campur tanganmu, sesungguhnya segala
sesuatu adalah urusan Rabbku*

*Ada dua hal yang memutuskan aku dari kenikmatan dunia,
yaitu mengingat kematian dan mengingat keadaan
ketika berdiri dihadapan Allah SWT. (H. R.
Ibn Abi ad-Dunya)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P E R B E M B A H A N



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

Karya kecil ini teruntuk setiap orang yang memerlukan, semoga bermanfaat.

Teruntuk bapakku, akhirnya selesai juga tugas ini semoga mampu melegakan hati.

Teruntuk Saudara^xqu semoga karya ini bisa menjadi penyemangat.

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bâ'	b	be
ت	tâ'	t	te
ث	sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jîm	j	je
ح	hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	kh	ka dan ha
د	dâl	d	de
ذ	zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	
م	mîm	m	
ن	nûn	n	

و	wâwû	ix	w	`el
ه	hâ'		h	`em
ء	hamzah		'	`en
ي	yâ'		y	w
				ha
				apostrof
				ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'Iddah

C. Ta' Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-Auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-Fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	a
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	Fa'ala
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	i
		Ditulis	Zukira
		Ditulis	u
		Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	â
		Ditulis	Jâhiliyyah
2	Fathah + ya' mati تَتَسَّى	Ditulis	â
		Ditulis	Tansâ
3	Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	î
		Ditulis	Karîm
4	Dammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis	û
		Ditulis	Furûd

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	Ai
		Ditulis	Bainakum
2	Fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis	Au
		Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعْدَاتُ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in Syakartum

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	a
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	Fa'ala
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	i
		Ditulis	Zukira
		Ditulis	u
		Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	â
		Ditulis	Jâhiliyyah
2	Fathah + ya' mati تَتَسَّى	Ditulis	â
		Ditulis	Tansâ
3	Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	î
		Ditulis	Karîm
4	Dammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis	û
		Ditulis	Furûd

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	Ai
		Ditulis	Bainakum
2	Fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis	Au
		Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدْتُمْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in Syakartum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *market to book ratio* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2002-2006. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks. Sampel dari penelitian ini ditetapkan dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria : (1) Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (2) Sahamnya aktif diperdagangkan selama tahun 2002-2006 (3) Menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember 2002-2006. Berdasarkan kriteria tersebut hanya tujuh perusahaan yang memenuhi persyaratan. Data yang diperoleh merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, yang diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data-data tersebut dianalisis dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah : (1) *Quick ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (2) *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (3) *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (4) *Market to book ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (5) *Quick ratio*, *Debt to equity ratio*, *earning per share* dan *market to book ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks.

Keyword : *Quick ratio, debt to equity ratio, earning per share, market to book ratio, return saham.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAM PENGESAHAN.....	iv
HALAMAM PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6

D. Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Teori	11
G. Hipotesis	14
H. Metodologi Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	25
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Saham	26
B. <i>Return Saham</i>	30
C. Risiko	32
D. Rasio Keuangan	34
E. <i>Quick Ratio</i>	37
F. <i>Debt to Equity Ratio</i>	38
G. <i>Earning per Share</i>	39
H. <i>Market to Book Ratio</i>	40
I. Teori-teori yang Berkaitan	
1. Teori Pasar Modal	41
2. <i>Trade Off Theory</i>	44
3. <i>Signaling Theory</i>	45
BAB III GAMBARAN UMUM JAKARTA ISLAMIC INDEKS	
A. Jakarta Islamic Indeks	49
B. Karakteristik Jakarta Islamic Indeks	51
C. Proses Penyaringan Emiten di Jakarta Islamic Indeks	52

D. Instrumen Investasi di Jakarta Islamic Indeks	53
E. Sejarah Jakarta Islamic Indeks	54
F. Hukum Islam bagi Pelaku Pasar Modal	56
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Diskripsi Data	59
B. Analisis Data	
1. Uji Asumsi Klasik	61
a. Multikolinieritas	61
b. Autokorelasi	63
c. Heteroskedastisitas	64
d. Normalitas	65
e. Linieritas	66
2. Uji Statistik	66
a. Uji t	66
b. Uji F	69
3. Uji Koefisien Determinan (R^2)	69
C. Analisis Data dan Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	83

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hlm
1.1 Daftar Perusahaan yang Listing di JII Tahun 2002-2006.....	16
1.2 Autokorelasi	20
4.2 Hasil Perhitungan QR, DER, EPS, MBR dan <i>Return Saham</i>	60
4.3 Diskripsi Data	61
4.4 Coefficient Correlation untuk Multikolinieritas	62
4.6 Model Summary untuk Autokorelasi	63
4.7 One Sample Kolmogorov Smirnov test.....	65
4.8 Anova untuk Linieritas	66
4.9 Coefficient untuk Uji t.....	66
4.10 Anova untuk Uji F.....	69
4.11 Model Summary untuk Uji Koefisien Determinan (R^2).....	69

DAFTAR GAMBAR

Grafik Scatterplot	64
--------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Perkembangan pasar modal yang pesat menciptakan berbagai peluang investasi bagi investor. Di sisi lain, perusahaan pencari dana harus saling bersaing dalam mendapatkan dana dari investor dalam pasar modal. Secara teoritis, investor akan menanamkan dana yang dimilikinya pada perusahaan yang dapat memberikan *return* yang tinggi. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Adapun *return* yang tinggi pada umumnya dapat dipenuhi oleh perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Atas dasar inilah, manajemen perusahaan yang telah *go public* perlu meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja perusahaan selain meningkatkan kemakmuran pemilik saham, juga mempermudah perusahaan dalam meningkatkan sumber dana baik dari internal maupun eksternal.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan *public* seringkali dijadikan sebagai pengukur kinerja. Oleh karena itu, investor maupun calon investor tertarik pada hubungan yang ditunjukkan oleh laporan keuangan perusahaan yang mengindikasikan seberapa baik manajemen perusahaan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk perusahaan.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, perubahan modal dan laporan arus kas. Neraca mencantumkan aktiva yang merupakan dana yang digunakan dalam operasional perusahaan dan hutang serta modal yang

merupakan asal dana yang digunakan untuk operasional perusahaan. Laporan laba rugi mencakup pendapatan dan biaya perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Perubahan modal memaparkan tentang perubahan modal setelah adanya laba atau rugi perusahaan. Laporan arus kas menjelaskan tentang jumlah kas yang masuk dan keluar untuk operasional perusahaan. Hubungan antara elemen–elemen dalam laporan keuangan ini dapat dijelaskan oleh analisis rasio.

Analisis rasio merupakan teknik yang banyak digunakan untuk menerjemahkan laporan keuangan dari suatu perusahaan. Nilai riil dari laporan keuangan adalah fakta bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk memprediksi laba dan dividen masa depan.¹ Analisis rasio bertujuan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya. Rasio keuangan merupakan salah satu informasi internal yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang beredar di pasar yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi *return* dari saham tersebut. Adapun beberapa rasio yang sering digunakan antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio pasar.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek.² Rasio ini meliputi *current ratio* dan *quick ratio*. *Current ratio* membandingkan total aktiva lancar dengan hutang lancar. Sedangkan dalam *quick ratio*, pos persediaan dikeluarkan

¹ Suad Husnan, *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 78.

² Suyadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Modern Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitati* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 123.

dari aktiva lancar dan hanya menyisakan pos-pos aktiva lancar yang likuid saja. *Quick ratio* dinilai lebih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dibandingkan dengan *current ratio* karena persediaan bukanlah sumber kas yang bisa segera diperoleh dan tidak mudah dijual pada kondisi ekonomi yang lesu.³

Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.⁴ Rasio ini meliputi *debt to equity ratio* dan *time interest earned*. *Time interest earned* mengukur kemampuan operasi perusahaan dalam memberikan proteksi pada kreditor jangka panjang, khususnya dalam membayar bunga. *Debt to equity ratio* menggambarkan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dengan yang didanai oleh pemilik perusahaan. Meskipun fokus kreditor jangka panjang terutama ditujukan pada prospek laba dan perkiraan arus kas, namun mereka tidak dapat mengabaikan pentingnya keseimbangan antara proporsi aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan.

Informasi keuangan yang sangat menarik perhatian para pemegang saham dan calon investor adalah laba per lembar saham atau *earning per share*. Laba merupakan selisih positif antara pendapatan dengan biaya. Laba memegang peranan yang sangat penting di dalam perusahaan dan mempunyai pengaruh besar terhadap perekonomian. Oleh karena itu informasi tentang hal ini selalu

³ *Ibid.*, hlm. 79.

⁴ *Ibid.*, hlm. 125.

dicantumkan dalam berbagai laporan yang diterbitkan oleh perusahaan, khususnya laporan-laporan yang ditujukan pada pemegang saham dan masyarakat luas.⁵

Rasio pasar menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku per saham.⁶ Rasio pasar meliputi *price earning ratio*, *dividend yield* dan *market to book ratio*. *Price earning ratio* digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa datang. *Dividend yield* menunjukkan hubungan antara dividen dibayarkan untuk setiap satu lembar saham biasa dan harga pasar saham biasa per lembar. *Market to book ratio* memberikan indikasi tentang pandangan investor terhadap perusahaan.

Diantara rasio-rasio di atas, dalam penelitian ini hanya rasio-rasio tertentu saja yang diambil sebagai perwakilan kinerja perusahaan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *return* saham. Rasio-rasio tersebut adalah *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *market to book ratio* dan *earning per share*. Alasan mengapa penyusun mengambil *return* saham sebagai variabel dependen adalah karena *return* merupakan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan investor, sedangkan pemilihan rasio sebagai variabel independen didasarkan hal berikut, pertama, karena *quick ratio* paling *liquid* dibanding rasio likuiditas yang lain dan dijadikan tolok ukur bagi para investor dalam menentukan pilihan berinvestasi, kedua, karena *debt to equity ratio* merupakan struktur modal yang bisa mempengaruhi keputusan terhadap penilaian saham, ketiga, karena *earning per share* merupakan indikator fundamental perusahaan yang sering dilirik oleh

⁵ Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2* (Yogyakarta : STIE YKPN, 1995), hlm. 332.

⁶ Munawir, S, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta : Liberty, 1993), hlm. 91.

investor, keempat, karena semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia menuju ke arah yang efisien di mana semua informasi yang relevan bisa dipakai sebagai masukan untuk penilaian saham. Adapun penyusun mengambil rentang tahun 2002-2006 dikarenakan pada tahun tersebut kinerja pasar modal Indonesia mulai menuju ke arah efisien di mana harga (*return*) saham merupakan pencerminan dari seluruh informasi yang ada.

Penelitian sebelumnya banyak yang mengambil sampel pada perusahaan yang *listing* di BEJ sedangkan penyusun mengambil sampel pada perusahaan yang *listing* di JII. Penyusun mengambil sampel pada perusahaan yang *listing* di JII dikarenakan operasionalnya sesuai dengan prinsip syari'ah Islam yaitu bebas dari riba dan *gharar* sedangkan perusahaan yang *listing* di BEJ banyak yang beroperasi dengan riba dan *gharar*. Atas latar belakang inilah penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang *listing* di JII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap *return* saham. Rasio-rasio tersebut meliputi *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *market to book ratio* dan *earning per share*.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *quick ratio* terhadap *return* saham perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Indeks?

2. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Indeks?
3. Bagaimana pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Indeks?
4. Bagaimana pengaruh *market to book ratio* terhadap *return* saham perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Indeks?
5. Bagaimana pengaruh *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *market to book ratio* secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Indeks?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan pengaruh *quick ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Indeks.
2. Menjelaskan pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Indeks.
3. Menjelaskan pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Indeks.
4. Menjelaskan pengaruh *market to book ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Indeks.
5. Menjelaskan pengaruh *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *market to book ratio* secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Indeks.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham bagi kalangan akademis ekonomi.

2. Kegunaan Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kalangan praktisi keuangan dalam mengambil kebijakan investasi.

3. Kegunaan Penelitian

Selain itu hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mencantumkan penelitian yang berkaitan sebagai acuan. Beberapa karya ilmiah yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini diantaranya :

Pengaruh *firm size*, *book to market ratio*, *earning yield* dan *dividend yield* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEJ oleh Rahmawati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *book to market ratio* berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan *earning yield* dan *dividend yield* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.⁷

⁷ Rahmawati, "Pengaruh Firm Size, Book to Market Ratio, Earning Yield dan Dividend Yield terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEJ," Skripsi UNY (2003) tidak dipublikasikan, hlm. 73.

Pengaruh *quick ratio*, *price to book value* dan *earning yield* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEJ oleh Sandra Nur Rohman Suyono. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *quick ratio* dan *price book value*, baik secara parsial maupun bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.⁸

Pengaruh *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, *market to book ratio* dan *dividend yield* terhadap *return* saham perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di BEJ oleh Humaira Muliawati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *quick ratio*, *return on assets* dan *dividend yield* berpengaruh positif tapi tidak signifikan, sedang *debt to equity ratio* berpengaruh tidak signifikan dan *market to book ratio* berpengaruh negatif dan signifikan.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Supardi tentang pengaruh *sales price*, *debt equity ratio*, *book market ratio* dan *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 tahun 1999 dan 2000, berkesimpulan bahwa yang berpengaruh secara signifikan dan positif hanya *sales price ratio*, sedangkan *debt equity ratio*, *firm size* dan *book to market ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.¹⁰

⁸ Sandra Nur Rahman Suyono, "Pengaruh Quick Ratio, Price to Book Value dan Earning Yield terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEJ," Skripsi UNY (2004) tidak dipublikasikan, hlm. 80.

⁹ Humaira Muliawati, "Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Devidend Yield dan Market to Book Ratio terhadap Return Saham Perusahaan Food and Baverage yang terdaftar di BEJ," Skripsi UNY (2006) tidak dipublikasikan, hlm 49..

¹⁰ Supardi, "Pengaruh Sales Price, Debt Equity Ratio, Book Market Ratio dan Firm Size Terhadap Return Saham (Kasus pada Perusahaan LQ 45)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kewirausahaan*, No. 1, Vol. 1 (Agustus, 2002), hlm. 14.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rodoni dan Indo Yama Nasarudin mengenai tingkat keuntungan saham dan beberapa variabel keuangan pada perusahaan di sektor retail studi kasus di Bursa Efek Jakarta berkesimpulan bahwa tidak satupun variabel independen yaitu variabel keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap dependen (keuntungan saham) dan tidak dapat digunakan untuk melakukan peramalan terhadap nilai keuntungan saham yang telah disesuaikan pasaran. Yang dimaksud keuntungan saham disini adalah *capital gain/loss* yang merupakan bagian dari *return* saham, sedangkan variabel keuangan yang dipakai adalah *current ratio*, *total assets turnover*, *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan *price earning ratio*. Penelitian ini mengambil tahun 1994 sampai 2004 dan lima perusahaan sektor retail sebagai obyeknya.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Suyatmin dan Sujadi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* pada penawaran umum perdana di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini menggunakan variabel keuangan ROI, *financial leverage*, EPS, ukuran perusahaan dan *current ratio*. Sampel yang digunakan sebanyak 49 perusahaan yang mengalami *underpricing* selama periode tahun 1999 sampai 2003. Hasil pada uji t *current ratio* berpengaruh terhadap *underpricing*. Sedangkan uji F menunjukkan bahwa variable *size*, ROI, *financial leverage*, EPS,

¹¹ Ahmad Rodoni dan Indo Yama Nasarudin, "Tingkat Keuntungan dan Beberapa Variabel Keuangan pada Perusahaan di Sektor Retail : Studi Kasus di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1, No. 1 (Desember, 2000), hlm. 58.

ukuran penawaran dan *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *underpricing*.¹²

Kartini dan Payamta dalam Suyatmin dan Sujadi membahas tentang analisis perilaku harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada penawaran perdana di BEJ, bertujuan untuk mengetahui perilaku harga saham pada saat IPO dan faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya perilaku harga saham tersebut. Faktor independen yang digunakan adalah laba per lembar saham, *financial leverage*, ROA, reputasi auditor, reputasi *underwriter*, presentase saham yang ditawarkan, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan jenis industri, sedangkan variabel dependennya adalah *abnormal return*. Sampel yang digunakan sebanyak 43 perusahaan yang melakukan IPO periode tahun 1999 sampai 2000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage*, presentase saham yang ditawarkan, laba per lembar saham dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *abnormal return*. Sedangkan variabel ROA, reputasi auditor, reputasi *underwriter*, umur perusahaan dan jenis industri berpengaruh signifikan pada level 5% baik secara individu maupun secara bersama-sama terhadap *abnormal return*.¹³

Misnen Ardiyansyah dalam Suyatmin dan Sujadi menguji pengaruh variabel keuangan dan non keuangan *initial returns*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang melakukan IPO tahun 1995 sampai 2001 sebanyak 64

¹² Suyatmin dan Sujadi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Underpricing pada Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Benefit*, Vol. 10, No. 1 (Juni, 2006), hlm. 29.

¹³ *Ibid.*, hlm. 18.

perusahaan. Variabel dependen terdiri dari *return awal* dan *return* 15 hari setelah IPO, sedangkan variabel independen adalah ROA, *financial leverage*, EPS, *proceeds*, pertumbuhan laba dan *current ratio* sebagai variabel independen utama serta umur perusahaan, reputasi penjamin emisi, reputasi perekonomian sebagai variabel pengontrol. Hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel EPS yang signifikan pada level 5% terhadap *initial return*, sedangkan ROA, *financial leverage*, *proceeds*, pertumbuhan laba dan *current ratio* tidak signifikan.¹⁴

Dalam penelitian ini, penyusun sengaja mengambil karya tulis mereka karena variabel-variabel yang digunakan ada beberapa yang sama yang digunakan penyusun. Adapun perbedaannya adalah penyusun mengambil sampel pada perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Indeks tahun 2002-2006.

F. Kerangka Teori

Quick ratio dirancang untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek tanpa harus melikuidasi atau terlalu tergantung pada persediaannya. Persediaan adalah salah satu aktiva lancar yang sering menderita kerugian saat produksi banyak namun penjualannya sedikit. Oleh karena itu, pengukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus mengandalkan persediaan merupakan hal yang penting. *Quick ratio* merupakan perbandingan aktiva lancar dikurangi persediaan

¹⁴ *Ibid.*

dengan hutang lancar. Semakin besar rasio ini maka perusahaan mempunyai kemampuan yang besar pula untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Quick ratio merupakan salah satu dari rasio likuiditas. Menurut Gitosudarmono dan Basri pembagian deviden perusahaan dipengaruhi oleh tingkat likuiditasnya. Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi kesempatan perusahaan untuk membagikan deviden dan sebaliknya perusahaan yang mempunyai likuiditas yang rendah berarti semakin kecil kesempatan perusahaan untuk membagikan deviden. Pembagian deviden secara konsisten atau bahkan selalu mengalami peningkatan hal ini mengindikasikan perusahaan mempunyai *return* saham yang tinggi.¹⁵ Berdasarkan pemikiran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *quick ratio* sebagai perwakilan rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Debt to equity ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan hutang yang besar untuk membelanjai aktivasnya, begitu pula sebaliknya, *debt to equity ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri untuk membelanjai aktivasnya. Semakin tinggi *debt to equity ratio* berarti semakin tinggi dana yang diambil dari luar yang digunakan untuk menghasilkan laba. Menurut Modigliani dan Miller dengan memasukkan unsur pajak dalam teori struktur modalnya, nilai perusahaan yang menggunakan hutang ternyata lebih tinggi dari pada perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Namun demikian perusahaan tidak mungkin menggunakan hutang yang mendekati 100%. Kemudian beberapa penelitian berikutnya mencoba

¹⁵ www.digilib.petra.ac.id. Diakses tanggal 28 Maret 2008

mengevaluasi model MM dan menyimpulkan bahwa penggunaan hutang memang akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi pada satu titik tertentu yakni struktur modal yang optimal, nilai perusahaan akan mulai menurun dengan semakin besarnya proporsi hutang dalam struktur modalnya. Hal ini disebabkan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang menjadi lebih kecil dibanding biaya yang timbul atas penggunaan hutang tersebut. Dengan demikian terdapat *trade off* antara biaya dan manfaat atas penggunaan hutang. Jadi menurut teori *trade off* peningkatan penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga kepercayaan para investor terhadap perusahaan meningkat, yang akhirnya harga dan *return* saham juga meningkat.¹⁶ Salah satu rasio *leverage* adalah *debt to equity ratio*, yaitu perbandingan total hutang dengan total modal. Jadi *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham.

Laba merupakan selisih positif antara pendapatan dengan biaya. Menurut model *signaling* atau *signaling theory* perusahaan yang paling tinggi profitabilitasnya akan membayarkan dividen yang lebih tinggi secara tunai dan terus-menerus. Hal ini bertujuan untuk menyakinkan investor bahwa perusahaan memang benar-benar bagus. Karena biaya yang dibutuhkan relatif mahal sehingga tidak memungkinkan perusahaan berkualitas rendah untuk menirunya.¹⁷ *Earning per share* merupakan perbandingan laba dengan jumlah saham yang beredar. Menurut model *signaling* semakin tinggi *earning per share* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor, nilai perusahaan yang tinggi akan

¹⁶ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. Xv.

¹⁷ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, hlm.285.

meningkatkan harga dan *return* saham perusahaan. Jadi *earning per share* mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham.

Perusahaan yang memiliki *market to book ratio* lebih dari satu menunjukkan bahwa investor bersedia membeli saham dengan harga di atas harga buku dari saham tersebut. *Market to book ratio* merupakan perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku saham. *Market to book ratio* merupakan salah satu dari proksi *investment opportunity set* atau set kesempatan investasi. Semakin besar *market to book ratio* maka semakin besar pula *investment opportunity set* (IOS). Perusahaan yang memiliki IOS yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan sedang tumbuh. Ciri-ciri perusahaan yang sedang tumbuh adalah laba tinggi. Laba yang tinggi diperoleh dari penggunaan *assets intangible* yang tinggi. Dalam kondisi ini perusahaan selalu berinovasi untuk meningkatkan labanya dengan menggunakan *assets intangible* sehingga nilai *assets in place* rendah. Laba yang tinggi menandakan *return* saham yang tinggi pula.¹⁸ Berdasarkan pemikiran tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *market to book ratio* sebagai proksi IOS berpengaruh positif terhadap *return* saham.

G. Hipotesis

Dengan mengacu pada rumusan masalah dan kerangka teori di atas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

¹⁸ www.digilib.petra.ac.id. Diakses tanggal 28 Maret 2008

1. $H_1 =$ *Quick ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.
2. $H_2 =$ *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.
3. $H_3 =$ *Earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham.
4. $H_4 =$ *Market to Book ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.
5. $H_5 =$ *Quick ratio, debt to equity ratio, earning per share* dan *market to book ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian kuantitatif, karena menggunakan data yang berupa angka. Penelitian ini bersifat literatur karena data yang digunakan merupakan data sekunder.¹⁹

2. Populasi dan sampel penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Indeks. Sedangkan sampelnya ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Seluruh perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Indeks. Saham perusahaan tersebut aktif diperdagangkan selama tahun 2002 – 2006.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 8.

- b. Menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember 2002-2006. Dari kriteria di atas diperoleh tujuh perusahaan sebagai sampel dengan data tahunan selama lima tahun, jadi jumlah sampel yang diperoleh adalah 35 dan ini sudah memenuhi syarat untuk dilakukan regresi, kelima perusahaan tersebut adalah :

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan yang *Listing* di JII Tahun 2002-2006.

No	Kode	Perusahaan
1	INDF	Indofood
2	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
3	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
4	UNTR	United Tractor Tbk
5	INTP	Inducement Tunggal Perkasa Tbk
6	SMCB	Semen Cibinong Tbk (Holcim)
7	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

3. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang lengkap dapat dipercaya yaitu dengan teknik dokumentasi.

4. Definisi Operasional Variabel

a. *Return* saham

Return adalah keuntungan atau kerugian yang dialami pemilik modal atau investor dalam suatu periode tertentu. *Return* saham dapat dihitung dengan cara berikut ini :²⁰

²⁰ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta : BPFE, 2003), hlm.

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana : P_t = Harga saham periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

b. *Quick Ratio*

Quick Ratio merupakan rasio antara aktiva lancar yang *liquid* dengan hutang lancar. Rasio ini mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, tanpa harus melikuidasi atau terlalu tergantung pada persediaannya. *Quick ratio* dihitung dengan cara sebagai berikut :²¹

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

c. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio yaitu rasio antara total utang dengan modal sendiri. DER dihitung dengan cara sebagai berikut :²²

²¹ Mas'ud Mahfoedz, *Akuntansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek* (Yogyakarta : BPFE, 1996), hlm. 116.

²² *Ibid.*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

d. *Earning per share*

Earning per share merupakan informasi keuangan yang berupa perbandingan laba bersih dengan jumlah saham yang beredar atau dapat ditulis sebagai berikut :²³

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

e. *Market to Book Ratio*

Rasio harga pasar terhadap nilai buku memberikan indikasi tentang bagaimana investor memandang perusahaan. MBR dihitung dengan cara :²⁴

$$\text{Market to Book Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang Beredar}}$$

²³ Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi*, hlm.340.

²⁴ Mas'ud Mahfoedz, *Akuntansi Manajemen*, hlm. 116.

5. Uji asumsi klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya yaitu nilai VIF. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah VIF di atas 10 atau nilai *tolerance* di bawah 0,10.²⁵

²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang : Badan Penerbit UNDIP), 2001, hlm. 91.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang *time series* sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Watson, yaitu :²⁶

Tabel.1.2
Autokorelasi

Durbin Watson	Kesimpulan
$0 < dw < dl$	Ada autokorelasi
$dl \leq dw \leq du$	Tidak ada kesimpulan
$4-dl < dw < 4$	Ada korelasi negatif
$4-du \leq dw \leq 4-dl$	Tidak ada kesimpulan
$du < dw < 4-du$	Tidak ada autokorelasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual salah satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan lain

²⁶ *Ibid.*, hlm. 95.

tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁷

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal

²⁷ *Ibid.*, hlm. 105.

atau tidak dengan uji Kolmogorov Smirnov. Apabila *asyp. Sig* atau *signifikan* di atas 0,05 maka model berdistribusi normal.²⁸

e. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian terhadap asumsi bahwa setiap persamaan regresi linier, hubungan antar variabel independen dan dependen haruslah linier. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier pada persamaan regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel independen dan dependen dapat menggunakan nilai *deviation from linearity*. Jika nilai *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikan (0,05) maka ada hubungan linier antara variabel independen dan dependen.²⁹

6. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis alat yang digunakan adalah regresi berganda. Regresi berganda di sini adalah regresi linier berganda dengan empat variabel independen yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh

²⁸.Singih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*(Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2003), hlm. 397.

²⁹ Wahana Komputer, *Pengembangan Analisis Multivariate dengan SPSS 12* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 43.

masing–masing dan secara bersama–sama terhadap variabel dependen.

Adapun persamaannya adalah :³⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana :

Y = variabel dependen (*return* saham)

a = harga Y bila $X_n = 0$

b_n = angka arah atau koefisien regresi

X_1 = *Quick Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Earning per share*

X_4 = *Market to Book Ratio*

a. Uji statistik t (uji t)

Uji ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis 1, 2, 3 dan 4. Nilai t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara individual antara variabel independen dengan dependen. Jika nilai Sig. uji t < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara individual.³¹

b. Uji statistik F (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis kelima. Hasil uji F digunakan untuk mengetahui signifikan hasil korelasi

³⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : CV Alfabeta, 2002), hlm. 261

³¹ Wahana Komputer, *Pengembangan Analisis Multivariat*, hlm. 45.

ganda serta koefisien analisis regresi. Jika nilai F adalah signifikan maka dapat disimpulkan terdapat korelasi atau pengaruh yang signifikan.³²

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.³³

³² *Ibid.*

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, hlm. 83.

I. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berupa landasan teori yang meliputi penjelasan secara terperinci mengenai saham, *return* saham, risiko, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *market to book ratio* serta teori-teori yang bersangkutan, yang terdiri dari teori *trade off* dan *signaling*.

Bab III membahas mengenai gambaran umum mengenai Jakarta Islamic Indeks yang meliputi pengertian Jakarta Islamic Indeks, karakteristik Jakarta Islamic Indeks, proses penyaringan emiten , instrumen di JII, sejarah JII dan hukum Islam bagi pelaku pasar modal.

Bab IV merupakan pembahasan dan analisis data berupa : diskripsi data, pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji linieritas serta pengujian hipotesis yang terdiri dari pengujian regresi linier berganda yang meliputi uji t dan uji F serta uji koefisien determinan (R^2).

Bab terakhir yaitu Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Koefisien dari *quick ratio* adalah 0,003 dengan tingkat signifikansi 0,06.

Hal ini menunjukkan *quick ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang *listing* di JII tahun 2002-2006 sebesar 0,003, jika *quick ratio* naik 1% dengan asumsi variabel lain tidak berubah maka *return* saham akan naik sebesar 0,3%. Nilai *t* hitung 2,963 sedangkan *t* tabelnya 2,042 ini berarti hipotesis alternatif diterima yang menduga *quick ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2. Koefisien *debt to equity ratio* sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi 0,042. Hal ini berarti variabel independen *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen *return* saham perusahaan yang *listing* di JII tahun 2002-2006. Koefisien *debt to equity ratio* sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi 0,042. Hal ini berarti variabel independen *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen *return* saham perusahaan yang *listing* di JII tahun 2002-2006, jika *debt to equity ratio* naik 1% dengan asumsi variabel lain tetap maka *return* saham akan naik 0,1%. Nilai *t*

hitung 2,026 sedangkan t tabelnya 2,042 ini berarti hipotesis alternatif diterima yang menduga bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

3. Koefisien *earning per share* sebesar 0,00000245 dengan tingkat signifikansi 0,113. Nilai t hitung 1,632 sedangkan t tabelnya 2,042 ini berarti hipotesis alternatif ditolak atau hipotesis nol diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen *earning per share* tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *return* saham.
4. Koefisien *market to book market* sebesar -0,0000404 dengan tingkat signifikansi 0,252. Nilai t hitung -1,168 sedangkan t tabelnya 2,042, hal ini berarti bahwa variabel independen *market to book ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *return* saham, sehingga hipotesis alternatif ditolak atau hipotesis nol diterima.
5. Hasil dari uji F atau uji bersama-sama antara variabel independen *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *market to book ratio* dengan variabel dependen *return* saham perusahaan yang listing di JII tahun 2002-2006 diperoleh nilai F sebesar 4,397 dengan signifikansi 0,006. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel independen

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya, sehingga hipotesis alternatif diterima.

6. Besarnya *adjusted R*² adalah 0,356, hal ini berarti 35,6% variasi *return* saham perusahaan yang *listing* di JII tahun 2002-2006 dapat dijelaskan oleh variasi dari ke empat variabel independen *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *market to book ratio*. Sedangkan sisanya (100% - 35,6% = 64,4%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

B. Saran

1. Dalam penelitian ini hanya tujuh perusahaan yang dijadikan sampel sehingga kurang mewakili kinerja seluruh perusahaan yang *listing* di JII. Hendaknya penelitian berikutnya menambah jumlah sampel agar mampu mewakili kinerja JII.
2. Penelitian ini kurang memperhatikan peristiwa-peristiwa lain yang mempengaruhi fluktuasi harga saham. Hendaknya penelitian berikutnya memasukkan variabel lain yang berhubungan dengan peristiwa moneter.
3. Masih terbatasnya teori yang digunakan. Hendaknya penelitian berikutnya menambah teori yang mendukung.
4. Perusahaan yang memiliki *quick ratio* yang tinggi belum tentu memiliki jumlah kas yang besar, *quick ratio* yang tinggi bisa disebabkan oleh jumlah piutang yang besar. Oleh karena itu dalam berinvestasi investor perlu mempertimbangkan piutang yang dimiliki perusahaan.

5. Investor tidak cukup melihat *market to book ratio* yang besar, tetapi juga perlu memperhatikan pergerakan harga saham harian perusahaan.
6. Hendaknya memperluas penelitiannya dengan memasukkan variabel-variabel bebas lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rodoni dan Indoyama Nasrudin, "Tingkat Keuntungan dan Beberapa Variabel Keuangan pada Perusahaan disektor Retail : Studi Kasus di BEJ," *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1, No. 1(Desember 2000).
- Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta : Ekonisia, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.
- Bringham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku Satu Edisi10*, Jakarta : Salemba Empat, 2006.
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2001.
- Ghazali, Imam dan Sugiyanto, *Meneropong Hitam Putih Pasar Modal dan Likelihood Kebijakan Moneter*, Yogyakarta : Gama Media, 2002.
- Helfert, Erich, *Teknik Analisis Keuangan Petunjuk Praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan Edisi Kedelapan*, Alih Bahasa oleh Herman Wibowo, Jakarta : Erlangga, 1997.
- Humaira Muliawati, "Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Market to Book Ratio dan Dividen Yield Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEJ," *Skripsi UNY*, 2006.
- Husnan, Suad, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 4*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2004.

- Jf. Weston dan Eugene F. Bringham, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 9*.
alih bahasa oleh Djoerban Wahid dan Rochyat Kosasih, Jakarta : Erlangga,
1991.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 3*, Yogyakarta : BPFE,
2003.
- Jusuf, Haryono, *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2*, Yogyakarta : STIE YKPN, 1995.
- Muhammad, *Dasar-dasar Keuangan Islam*, Yogyakarta : Ekoniso.
- Mahfodz, Mas'ud, *Akuntansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan
Keputusan Jangka Pendek*, Yogyakarta : BPFE, 1996.
- Munawir, S, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty, 1993.
- Prawirosentono, Buyadi, *Pengantar Bisnis Modern Studi Kasus Indonesia dan
Analisis Kuantitas*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002.
- Rahmawati, "Pengaruh Firm Size, Market to Book Ratio, Earning Yield dan
Dividen Yield Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI,"
Skripsi UNY, 2003.
- Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan Edisi 4*, Yogyakarta :
BPFE, 2001.
- Sandra Nur Rahman Suyono, "Pengaruh Quick Ratio, Price to Book Value dan
Earning Yield Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Go
Public di BEI," *Skripsi UNY*, 2004.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, Yogyakarta :
BPFE, 2001.
- Santoso, Singgih, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*.
Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2003.
- Siaran Pers Akhir Tahun BAPLPAM, 29 Desember 2005.

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : CV. Alfabeta, 2002.

Supardi, "Pengaruh Sales Price, Debt to Equity Ratio, Market to Book Ratio dan Firm Size Terhadap Return Saham (Kasus pada Perusahaan LQ 45)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2002.

Suyatmin dan Sujadi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Underpricing pada Penawaran Umum Perdana di BEJ," *Jurnal Benefit*, Vol. 10, No. 1(Juni 2006).

Wahana Komputer, *Pengembangan Analisis Multivariate dengan SPSS 12*, Jakarta : Salemba Empat, 2005.

www.journalskripsi.com, diakses tanggal 1 Februari 2008.

www.jsx.com diakses tanggal 5 Februari 2008.

www.digilib.petra.ac.id diakses tanggal 28 Maret 2008



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA